



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, sub bab berisikan objek penelitian, variabel penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis.

Peneliti mengambil data perusahaan sektor *property* dan *real estate* di website milik PT Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode regresi logistik dalam melakukan analisis data karena variabel independenya adalah *dummy*.

A. Objek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah menggunakan emiten sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI. Objek yang diteliti yaitu laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2018 – 2020 untuk mendapatkan informasi tentang profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan jumlah rapat komite audit.

B. Desain Penelitian

(Cooper & Schindler, 2017: 148 – 151) menyebutkan untuk menentukan desain penelitian maka perlu dikategorikan sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian *study* formal yang diawali dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah dan hipotesis awal penelitian.

Untuk keperluan pengujian hipotesis, sekaligus menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.



2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai metode observasi, yang datanya bersifat sekunder dan juga melakukan pengumpulan, pencatatan, dan pengamatan pada laporan keuangan.

3. Pengendalian atas Variabel – Variabel

Penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang diarahkan untuk melihat peristiwa peristiwa yang telah terjadi untuk menemukan unsur – unsur apa saja yang dapat menyebabkan peristiwa tersebut terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kausal karena adanya hubungan sebab akibat, dengan mengidentifikasi variabel independen apa yang memberikan pengaruh kepada variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk *cross – sectional* dan *time series*. Data laporan keuangan yang dipakai yaitu periode waktu tertentu yaitu selama 3 tahun dengan periode 2018 – 2020.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Adalah penelitian kuantitatif, dan merupakan *study* statistik karena peneliti melakukan analisis dan penyajian data berupa angka.

7. Lingkungan Penelitian

Area penelitian ini adalah dilapangan dengan melakukan pengumpulan, pencatatan data perusahaan yang tersedia di website BEI.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian kategorikan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

1. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah variabel terikat dalam penelitian ini dan bersifat kuantitatif karena diukur dengan jumlah hari antara tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) dan tanggal publikasi laporan keuangan tahunan di BEI.

Tepat atau tidak tepat waktu penyampaian dapat dilihat dari waktu publikasinya apakah kurang dari 120 hari atau melewati 120 hari. Jika penyampaian laporan keuangan kurang dari 120 hari dapat dikatakan perusahaan tepat waktu, sebaliknya jika melebihi 120 hari maka dapat dikatakan perusahaan terlambat dan tidak tepat waktu (Peraturan OJK No. 29 POJK 04/2016).

Namun ada penyesuaian terhadap kondisi pandemi covid-19 yaitu OJK menerbitkan Surat Keputusan Direksi BEI tanggal 15 Oktober 2020 dengan No. Kep 089 BEI 10/2020 yang menyatakan adanya perpanjangan waktu penyampaian laporan keuangan serta laporan tahunan dengan tambahan waktu 2 bulan. Peneliti menggunakan laporan keuangan tahunan, dengan penentuan tepat waktu penyampaian laporan keuangan adalah 30 April 2019, 30 Juni 2020, 30 Juni 2021. Ketepatan waktu menggunakan variabel *dummy*, yang dikategorikan 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

© Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya dan berkemungkinan untuk mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini memiliki variabel independen yaitu:

a. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur kesanggupan emiten untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnisnya. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya, semakin tinggi tingkat profitabilitas menunjukkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan (Hery, 2017: 312)

Pada penelitian ini, pengukuran profitabilitas menggunakan ROA (*return on assets*). Rumus ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Solvabilitas

Solvabilitas yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan atau modal perusahaan dibiayai oleh utang (Hery, 2017: 295)

Rasio yang dipakai dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER). Rumus DER:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Ukuran perusahaan

(Clarisa & Pangerapan, 2019) mendefinisikan ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk memutuskan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dalam total aset, total pendapatan, dan total penjualan yang dapat menjelaskan kekayaan perusahaan.

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan:

$$Size = \text{Log Natural Total Aset}$$

d. Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibuat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk mendukung tugas serta fungsi Dewan Komisaris (Peraturan OJK No. 55 POJK 04/2015). Pada penelitian ini, komite audit diukur dengan jumlah rapat yang diadakan oleh komite audit.

Tabel 3. 1

Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1	Ketepatan waktu	Dependen	Y	Nomial	Variabel <i>dummy</i> , dimana: 1 (satu) untuk perusahaan yang tepat waktu; 0 (nol) untuk tidak tepat waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2	Profitabilitas	Independen	X1	Rasio	$ROA = \text{laba bersih} / \text{total aset}$
3	Solvabilitas	Independen	X2	Rasio	$DER = \text{total utang} / \text{total ekuitas}$
4	Ukuran perusahaan	Independen	X3	Rasio	$UP = \text{Log natural total aset}$
5	Komite audit	Independen	X4	Rasio	$KA = \text{Jumlah rapat komite audit}$

D. Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan metode observasi untuk memperoleh informasi yaitu dengan melihat data sekunder laporan keuangan tahunan yang sudah di audit periode 2018 – 2020 yang dapat diperoleh di *website* BEI.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, populasi yang dipakai merupakan semua perusahaan yang terdaftar di BEI sektor *property* dan *real estate* periode 2018 – 2020. Menggunakan teknik *non probability sampling* dan metode pengambilan sampel yang ditentukan oleh kriteria tertentu (*purposive judgment sampling*).

Kriteria – kriteria pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.
2. Perusahaan yang tidak *delistig* selama periode 2018 – 2020.
3. Perusahaan yang mempunyai data lengkap.





4. Perusahaan yang tidak memiliki ekuitas dan laba bersih negatif.

Tabel 3. 2
Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018 – 2020	79
Perusahaan yang baru <i>listig</i>	(21)
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(16)
Perusahaan yang terdapat ekuitas dan laba bersih negatif	(26)
Total sampel perusahaan	16
Total data sampel yang digunakan selama 3 tahun (3 x 16)	48

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

(Wahyuni, 2020: 1 - 2) menyebutkan bahwa statistik deskriptif adalah proses perubahan data penelitian ke dalam bentuk numerik dan grafik sehingga lebih mudah dipahami. Pengolahan data yang berhubungan dengan statistik deskriptif adalah menghitung mean, median, modus, standar deviasi, maksimum, minimum, melihat kemencengan distribusi data, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan nilai rata-rata (*mean*), minimum dan maksimum.



2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Test*)

Uji pertama yang dilakukan adalah uji kesamaan koefisien. Data yang dipakai adalah data panel yang menyatukan data jarak waktu (*time series*) dan data sialng (*cross section*). Pengujian ini memakai variabel *dummy*. Hasil uji kesamaan koefisien adalah dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- a) Jika nilai sig. *dummy* tahun $> \alpha$ (0,05) artinya H_0 diterima, dan data bisa di *pool*.
- b) Jika nilai sig. *dummy* tahun $< \alpha$ (0,05) artinya H_a diterima dan data tidak bisa dilakukan *pool*.

Berikut model yang digunakan peneliti:

$$\begin{aligned} \text{TIME} = & \beta_0 + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{UP} + \beta_4\text{KA} + \beta_5\text{DT1} + \beta_6\text{DT2} + \beta_7\text{ROA} * \text{DT1} \\ & + \beta_8\text{DER} * \text{DT1} + \beta_9\text{UP} * \text{DT1} + \beta_{10}\text{RKA} * \text{DT1} + \beta_{11}\text{ROA} * \text{DT2} + \beta_{12}\text{DER} * \text{DT2} + \\ & \beta_{13}\text{UP} * \text{DT2} + \beta_{14}\text{RKA} * \text{DT2} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

TIME = Ketepatan Waktu

ROA = *Return on Assets*

DER = *Debt to Equity Ratio*

UP = Ukuran Perusahaan

RKA = Rapat Komite Audit

DT1 = Variabel *dummy* (kode 1 = tahun 2018, kode 0 = tahun 2019, 2020)

DT2 = Variabel *dummy* (kode 1 = tahun 2019, kode 0 = tahun 2018, 2020)

β_0 = Konstanta



β_{1-14} = Koefisien regresi

ϵ = Error

3. Uji Multikolinearitas

(Duli, 2019) suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi multikolinearitas. Nilai dari *tolerance* and *value inflation factor* (VIF) digunakan untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak.

- Nilai *tolerance* > 0,10 artinya tidak timbul multikolinearitas
- Nilai *tolerance* < 0,10 artinya timbul multikolinearitas
- Nilai VIF < 10 artinya tidak timbul multikolinearitas
- Nilai VIF > 10 artinya timbul multikolinearitas

4. Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik dipakai dalam pengujian hipotesis penelitian ini dan dianggap tepat untuk penelitian ini karena variabel dependennya menggunakan *dummy* dan berskala nominal (Susanti, Sukmawaty dan Salam, 2019: 7). Variabel dependen menggunakan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu, dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.

a. Uji Kelayakan Model Regresi

Tujuan dilakukannya pengujian kesesuaian model (*goodness of fit*) adalah untuk menetapkan apakah ada perbedaan antara model dengan data. Model regresi logistik yang baik adalah tidak terjadi perbedaan. Uji kesesuaian model, diuji menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Test*. Untuk menilai model fit adalah dengan melihat nilai sig. dari *Hosmer and Lemeshow Test*:



- a) Jika nilai $\text{sig.} > \alpha = 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara model dengan data.
- b) Jika nilai $\text{sig.} < \alpha = 0,5$ maka ada perbedaaa antara model dengan data.

Menilai keseluruhan model (*Overall model fit*) dengan *Log Likelihood* (LL). Dengan memperhatikan nilai -2 LL pada awal (*block number* = 0) serta angka -2 LL pada *block number* = 1. Jika terjadi penurunan nilai dari -2 LL *block number* = 0 ke *block number* 1, hal ini menyatakan bahwa model regresi baik (Pradipta & Suryono, 2017).

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Cox and Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada analisis regresi. Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1. Jika nilainya mendekati 1 berarti model semakin fit untuk dianalisis.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Model Secara Parsial (*Uji Wald*)

Untuk dapat mengetahui pengaruh dari tiap – tiap variabel dependen terhadap variabel dependen adalah mengujinya dengan uji *Wald*. Dengan melihat tabel *variable in the equation*, apabila

- (1) Nilai $\text{sig.} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti masing – masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(2) Nilai sig. $< \alpha = 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti masing – masing variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Model regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$TIME = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3UP + \beta_4RKA + \varepsilon$$

Keterangan:

TIME : Ketepatan waktu

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien

ROA : *Return on Asset*

DER : *Debt to Equity Ratio*

UP : Ukuran Perusahaan

RKA : Rapat Komite Audit

ε : Error

Untuk melihat arah hubungan antar variabel apakah sesuai dengan yang dihipotesiskan, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

(1) Pengaruh ROA terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$



(2) Pengaruh DER terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

(3) Pengaruh UP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

(4) Pengaruh RKA terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

$$H_{04} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

b. Uji Signifikansi Model Secara Simultan (*Omnibus Test*)

Untuk mengetahui apakah adanya pengaruh variabel independen secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel dependen adalah dengan melakukan uji *Omnibus* dan melihat nilai sig. pada tabel *Omnibus Test of Model Coefficients*.

Dapat dikatakan variabel – variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jika nilai sig. $< \alpha$ 0,05. Tetapi jika nilai sig. $> \alpha$ 0,05 maka kesimpulannya adalah variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.